



STANDAR
MUTU

2016

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADА MASYARAKAT

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

Jl. Taman Siswa No. 150 B Yogyakarta 55151
Telp. (0274) 377787, 380848, Fax. (0274) 388680
e-mail : info@advy.ac.id

TIM PENYUSUN

Sudjadi Tjipto Rahardjo M.Ds
Danu Widiantoro, M.Sn
Samuel Handaru, ST

DESAIN KAVER

Ipung Kurniawan Y., M.Sn

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia
Jl. Tamansiswa No. 150 B Yogyakarta 55151
Telpon: (0274) 377787/ Faks: (0274) 388680
Laman: <http://www.stsrvisi.ac.id>

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), bisa dilihat bahwa SNDIKTI inilah yang pada esensinya menjadi dasar dari sistem akreditasi pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu tujuan dari akreditasi sendiri adalah menentukan kelayakan program studi dan atau Perguruan Tinggi berdasarkan interaksi antar standar dalam SN DIKTI.

Standar Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia (STSRD VISI) merupakan pedoman dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, evaluasi, dan strategi berkelanjutan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STSRD VISI. Di dalamnya juga dijabarkan indikator-indikator yang akan menjadi acuan dari setiap luaran yang akan dilakukan. Tujuan pokok ditetapkan standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STSRD VISI juga agar setiap tahapan yang akan dilaksanakan sesuai dengan Visi, Misi STSRD VISI.

Masih banyak peluang pengembangan dan bagian yang harus dievaluasi. Untuk itu segala masukan yang dibutuhkan untuk pengembangan lebih lanjut dari standar mutu ini sangat dibutuhkan.

Yogyakarta, Desember 2016
Ketua STSRD VISI

Wahju Tri Widadijo, S.S., M.Sn

DAFTAR ISI**Halaman Judul****Tim Penyusun** i**Kata Pengantar** ii**Daftar Isi** iii**BAB I Pendahuluan** 1

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Tujuan Dan Fungsi Standar Mutu | 1 |
| 3. Sasaran Standar Mutu | 2 |

BAB II Penelitian 3

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Kebijakan Mutu Penelitian | 3 |
| 2. Standar Mutu | 3 |
| 3. Dokumen Mutu | 5 |

BAB III Pengabdian Kepada Masyarakat 6

- | | |
|--|---|
| 1. Kebijakan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat | 6 |
| 2. Standar Mutu | 6 |
| 3. Dokumen Mutu | 8 |

Daftar Pustaka 9

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Selain untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penyusunan standar mutu ini merupakan tindak lanjut dari hasil pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dan pemberlakuan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bab III terkait Standar Nasional Penelitian dan Bab IV terkait Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penyusunan dan penetapan standar mutu penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengacu pada sasaran dan strategi pencapaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tercantum dalam renstra STSRD VISI 2013-2018, yaitu:

1. Meningkatnya jumlah, mutu dan publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional terkait potensi budaya lokal dan relevansi hasil penelitian terhadap peningkatan daya saing produk UMKM, pariwisata dan budaya lokal.
2. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset, berorientasi pada peningkatan daya saing UMKM dan pariwisata.

Standar mutu penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ditetapkan dengan menerapkan siklus mutu mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

2. Tujuan Dan Fungsi Standar Mutu

1. Sebagai rujukan dalam mengimplementasikan penjaminan mutu internal yang berkelanjutan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Menjadi dasar pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa ditingkat ASEAN, melalui keilmuan DKV yang bercirikan budaya nusantara.

3. Sasaran Standar Mutu

Sasaran standar mutu ini adalah para pengelola dan dosen yang terkait dengan kegiatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

PENELITIAN

1. Kebijakan Mutu Penelitian

1. Memperkuat organisasi dan tata kelola penelitian melalui peningkatan kualitas sumber daya, mengarah kepada peningkatan profesionalisme, mutu dan efisiensi sehingga mampu menghasilkan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat nasional.
2. Sampai dengan tahun 2024, penelitian yang dilakukan berorientasi pada penyelesaian permasalahan *branding* UMKM dan pariwisata daerah sehingga memiliki daya saing tingkat Nasional dan ASEAN dan bercirikan budaya nusantara.
3. Hasil penelitian dalam bentuk perancangan komunikasi visual bercirikan budaya nusantara, rekomendasi kepada pihak-pihak yang akan memanfaatkan hasil penelitian.

2. Standar Mutu

No.	Standar	Standar Mutu	Indikator
1	Hasil Penelitian	Memiliki relevansi dengan pendidikan dan keilmuan DKV serta berguna bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM dan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penelitian yang ditindaklanjuti untuk mengembangkan bahan ajar perkuliahan.. 2. Jumlah penelitian yang ditindaklanjuti dalam program pengabdian kepada masyarakat. 3. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat. 4. Jumlah publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional ber ISSN. 5. Jumlah penelitian yang memperoleh hak paten.
2	Isi Penelitian	Sesuai dengan visi dan misi lembaga, dijiwai semangat “Kreativitas untuk perubahan positif” dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema yang diangkat sesuai dengan renstra penelitian, terkait bidang UMKM dan

		bermutu.	pariwisata. 2. Tema penelitian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dosen.
3	Proses Penelitian	Melalui tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan, memenuhi kaidah dan metode ilmiah, kode etik peneliti, standar mutu.	1. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian . 2. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan. 3. Adanya monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan penelitian. 4. Dosen menegakkan dan menjaga etika moral, sosial dan ilmiah dalam melakukan penelitian.
4	Penilaian Penelitian	Menggunakan metode dan instrument yang relevan, transparan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran pencapaian kinerja hasil penelitian.	Kesesuaian penelitian dengan proposal penelitian (Isi, Waktu pelaksanaan, Luaran yang dijanjikan dan Biaya)
5	Peneliti	Dosen peneliti memiliki kompetensi keilmuan dan keahlian sesuai tema penelitian.	Kesesuaian bidang ilmu dan kompetensi peneliti dengan tema penelitian.
6	Peneliti Utama	Memiliki kredibilitas dalam melaksanakan penelitian	Memiliki Jafa minimal Lektor.
7	Peneliti Pemula	Meningkatnya mutu dan kompetensi dosen muda (non jafa dan Asisten Ahli) dalam penyusunan proposal penelitian untuk bersaing dalam memperebutkan dana hibah penelitian.	Jumlah proposal penelitian yang memperoleh dana hibah penelitian
8	Anggota Peneliti	Memiliki keahlian dan peran sesuai dengan bidang/aspek penelitian .	1. Kemampuan anggota peneliti meningkat. 2. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian.
9	Reviewer	1. Handal dan berpengalaman	Jumlah penelitian yang sudah dikerjakan dan

		2. Minimal memiliki Jafa Lektor.	publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi.
10	Sarana dan Prasarana Penelitian	Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup dalam mendukung pelaksanaan penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah fasilitas memadai dengan kualitas baik. 2. Adanya rencana pengembangan fasilitas
11	Pengelolaan Penelitian	Transparan dan akuntabel didukung dengan penggunaan TI, diselenggarakan dengan prinsip PPEPP, sesuai dengan rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STSRD VISI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya prosedur tetap penelitian (Protap). 2. Hasil-hasil penelitian terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang akan memanfaatkan.
12	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Ketersediaan anggaran penelitian yang bersumber dari institusi dan akses sumber pendanaan penelitian dari luar institusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi anggaran penelitian dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja lembaga. 2. Jumlah perolehan dana hibah penelitian.

3. Dokumen Mutu

Dokumen mutu terkait untuk mendukung capaian standar mutu penelitian:

1. Silabus
2. Renstra Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Form Pengajuan HKI
4. Jurnal Kreatif
5. Data base dosen
6. *Roadmap* penelitian dosen
7. Panduan Penelitian
8. Kode etik peneliti
9. Form monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian
10. Checklist kesesuaian penelitian dengan proposal
11. SOP penggunaan fasilitas lembaga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

BAB III

Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kebijakan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Memperkuat organisasi dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya, mengarah kepada peningkatan profesionalisme, mutu dan efisiensi sehingga mampu menghasilkan proposal pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif di tingkat nasional.
2. Sampai dengan tahun 2024, pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat pelaku UMKM dan pariwisata daerah sehingga memiliki daya saing tingkat Nasional dan ASEAN, didasarkan atas potensi sumber daya dan bidang keilmuan DKV.
3. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa perancangan karya DKV, rekomendasi kebijakan dan/ atau pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM dan pariwisata.

2. Standar Mutu

No.	Standar	Standar Mutu	Indikator
1	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Membantu pemecahan masalah branding UMKM dan pariwisata, dapat berupa perancangan karya DKV dengan memanfaatkan keilmuan dan ketrampilan sivitas akademik yang relevan dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia industri kreatif dan pemangku kepentingan.	Publikasi dalam bentuk jurnal, poster, pengajuan paten/HKI, karya tulis ilmiah populer dan laporan pengabdian kepada masyarakat.
2	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Merupakan tindak lanjut hasil penelitian dan/ atau penerapan keilmuan DKV dalam rangka memberdayakan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian. 2. Ada program PKM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau

			industri.
3	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Melalui tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan, dilaksanakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, dan panduan PKM yang telah ditetapkan oleh LPPM.
4	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan masyarakat Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi oleh masyarakat secara berkelanjutan, Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran
5	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi keilmuan dan keahlian sesuai jenis dan sasaran kegiatan. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Kesesuai keilmuan dan keahlian dosen dengan jenis dan sasaran kegiatan PKM. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan
6	Standar Sarana dan Prasarana	Ketersediaan dan kesesuaian sarana dan prasarana yang	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah fasilitas memadai dengan

	Pengabdian kepada Masyarakat	digunakan dalam mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	2. kualitas baik.
7	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	Transparan dan akuntabel, diselenggarakan dengan prinsip PPEPP, sesuai dengan rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STSRD VISI.	1. Adanya pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat 2. Hasil-hasil PKM terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang akan memanfaatkan.
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan anggaran pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari institusi dan akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari luar institusi.	1. Alokasi anggaran PKM dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja lembaga. 2. Jumlah PKM yang didanai dari hasil kerjasama dengan pihak ke tiga dan atau dana hibah.

3. Dokumen Mutu

Dokumen mutu terkait untuk mendukung capaian standar mutu pengabdian kepada masyarakat:

1. Renstra Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Panduan sistem penjaminan mutu internal pengabdian kepada masyarakat
3. Data base dosen.
4. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat dosen
5. Panduan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
7. *Repository* stsrdvisi
8. SOP monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
9. SOP penggunaan fasilitas lembaga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10. Form monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Renstra STSRD VISI 2013-2018
Rentra Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2014-2018
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

STANDAR MUTU



STSRD VISI

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN INDONESIA

Jl. Taman Siswa No. 150 B Yogyakarta 55151
Telp. (0274) 377787, 380848, Fax. (0274) 388680
e-mail : info@advy.ac.id

